

ABSTRAKSI

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah implementasi Program Paliatif di Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya dan Apakah yang menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam implementasi Program Paliatif di Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya tersebut.

Untuk menjawab permasalahan ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam, serta memanfaatkan sumber data dokumen. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dan selanjutnya berkembang dengan menggunakan teknik *snowball*. Proses analisis data dilakukan dengan mengkategorikan dan mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validasi data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Berdasarkan hasil temuan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa implementasi program paliatif di Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya terbentuk atas kerjasama antara P3BN RSUD Dr. Soetomo-FK Unair Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya. juga didukung oleh peran masyarakat yang dalam hal ini adalah relawan paliatif Balongsari. Selain itu dari temuan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Program paliatif yang dilakukan di Puskesmas Balongsari maupun di wilayah kerja Balongsari dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik. Terdapat serangkaian tindakan yang dilakukan oleh para pelaksana, dari Puskesmas Balongsari maupun dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya maupun dari Pusat Pengembangan Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD Dr. Soetomo-FK Unair Surabaya yang meliputi rekrutmen relawan paliatif, sosialisasi program, dan pelayanan paliatif. Sedangkan terkait dengan peran beberapa faktor dalam implementasi kebijakan tersebut, diketahui bahwa disposisi pelaksana, struktur birokrasi dan dukungan kelompok sasaran dapat dikatakan cukup baik dan mendukung implementasi Program Paliatif di Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya. Komunikasi dilakukan antara para pelaksana dan juga kepada masyarakat kelompok sasaran walaupun dalam pelaksanaannya masih belum dapat terjalin secara intens. Dari faktor sumberdaya, yang masih menghambat adalah sumberdaya finansial, kuantitas staf dan sumberdaya fasilitas dari Puskesmas Balongsari. Sedangkan keseluruhan sumberdaya, baik dari segi kualitas staf, informasi, kewenangan, fasilitas serta finansial yang dimiliki oleh Pelaksana Program paliatif di Puskesmas Balongsari, Tandes, Surabaya sudah berperan mendukung implementasi Program Paliatif.

Kata kunci : Implementasi, Program Paliatif, Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

Issues to be raised in the present research included how the implementation of palliative program was at public health center of Balongsari and what factors supported and inhibited the program and what were solutions to problems in implementing the problem.

The present research was descriptive qualitative. Data was collected by means of observation and in-depth interview and documents. Informants were selected by purposive sampling and subsequently by snowball technique. Data was analyzed by categorizing and combining the collected data and by determining a series of interrelationships among the data. Data was validated by triangulation of data source in order to present valid data.

Results indicated that palliative program at public health center of Balongsari in Surabaya was established in collaboration with Center for Palliative and Pain-Free Development of dr. Soetomo General Hospital-Airlangga School of Medicine Surabaya and Health Service of Surabaya City and was also supported by palliative volunteers. It has been running adequately well. There was a series of measures taken by the program executors including recruitment of palliative volunteers, program socialization, and palliative services. With regard to factors involved in program implementation, it was found that executive' dispositions, bureaucratic structure, and supports by target groups were supportive of implementation of the palliative program. Communication between program executives and target groups was less intensive. With regard to resources, factors inhibiting the program were financial resource, staff, and facilities of Balongsari Public Health Center. Overall, resources in terms of staff quality, information, authority, facilities and financial resource possessed by Palliative Program Executor at Balongsari Public Health Service of Surabaya have been supporting implementation of the program.

Keywords: Implementation, Palliative Program, Public Health Service